

PK Bapas Nusakambangan melaksanakan assessment untuk memenuhi hak WBP

Rifki Maulana - XPRESS.CO.ID

Nov 6, 2022 - 11:28



PK Bapas Nusakambangan melaksanakan assessment untuk memenuhi hak WBP

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan melaksanakan assessmen penurunan tingkat resiko di Lapas Kelas IIA Besi. Assessmen ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi hak Warga Binaan Pemasyarakatan, yaitu pemberian Remisi. Sebanyak 3 orang Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Kelas II Nusakambangan melakukan pengumpulan data untuk pembuatan laporan assessmen penurunan tingkat risiko untuk memenuhi hak Warga Binaan Pemasyarakatan yaitu Remisi

Remisi sendiri adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada Narapidana yang telah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Salah satu syarat tersebut adalah penurunan tingkat risiko yang dapat diukur melalui Asesmen yang dilaksanakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan.

Sesuai pada pasal 10 Ayat (1) bagian b Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan yang berbunyi : “Selain hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu tanpa terkecuali juga berhak atas remisi.” Dimana persyaratan tertentu yang dimaksud tersebut adalah : Berkelakuan baik, Aktif mengikuti program pembinaan, dan telah menunjukkan penurunan tingkat risiko. Sesuai dengan Pasal 10 Ayat (2) Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Ceres salah satu Pembimbing Kemasyarakatan Pertama yang sedang melakukan assessment terhadap seorang warga binaan menjelaskan kepada WBP bahwa penggalan data yang dilaksanakan adalah untuk penyusunan laporan assessment penurunan risiko. Ceres menyampaikan agar WBP terbuka selama proses penggalan data agar hasil yang didapatkan faktual sesuai dengan kondisi di lapangan.

“Selamat pagi mas, perkenalkan saya ceres PK Bapas Nusakambangan. Pada kesempatan kali ini saya akan melakukan penggalan data untuk penyusunan assessment penurunan tingkat risiko. Saya harap selama dalam proses penggalan data, mas terbuka untuk menyampaikan informasi dan kondisi yang dihadapi mas sekarang agar hasil yang didapatkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.” Pesan Ceres Pembimbing Kemasyarakatan Pertama Bapas Nusakambangan dalam membuka proses wawancara dengan salah satu WBP.